

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan yang melakukan aktivitas pengolahan faktor-faktor produksi, untuk menyediakan barang-barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusikannya, serta melakukan upaya-upaya lain dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat (Fuad, Christin, Nurlela, sugiaro dan Paulus, 2001). Dalam kegiatan mewujudkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat tersebut, perusahaan haruslah mengatur menggunakan faktor-faktor produksi dengan baik, karena hal ini dapat menentukan besarnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan (Sukirno, 1997). Untuk memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan tersebut, maka perusahaan harus mengelola kegiatan produksinya secara optimal.

Manajemen produksi atau sekarang lebih dikenal dengan istilah manajemen operasi, memiliki kaitan yang erat dengan pengelolaan input (faktor produksi) menjadi output (barang dan jasa) sesuai dengan strategi yang direncanakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan (Ishak, 2007). Dalam manajemen operasi terjadi pengambilan keputusan yang berkaitan langsung dengan efisiensi, efektivitas, maksimasi keuntungan, meminimalkan biaya dan sebagainya (Kartono, 2003). Manajemen operasi memiliki fungsi yang salah satunya adalah perencanaan produksi. Perencanaan produksi terdiri

dari perencanaan jangka panjang (3 sampai dengan 5 tahun) biasanya berhubungan dengan keputusan fasilitas, perencanaan jangka menengah (3 bulan sampai 2 tahun), dan perencanaan jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan (Schroeder, 2004). Tujuan perencanaan produksi adalah agar perusahaan mampu bersaing dengan pengelolaan yang terintegrasi mulai dari pengelolaan pasokan bahan baku, jumlah produk yang akan diproduksi dan pengendalian persediaan bahan baku (Hadiguna, 2008). Cara untuk mengatur kegiatan produksi suatu perusahaan salah satunya dengan membuat perencanaan agregat. Perencanaan agregat bertujuan untuk menentukan jumlah dan kapan produksi akan dilaksanakan dalam waktu dekat atau jangka menengah, sering kali 3 sampai dengan 18 bulan ke depan (Heizer dan Render, 2004). Perencanaan agregat juga bertujuan untuk menentukan jumlah total produksi bulanan suatu pabrik, sehingga bisa memenuhi total permintaan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya yang dimiliki (Kanyalkar dan Adil, 2007, *Aggregate and detailed production planning integrating procurement and distribution plans in a multi-site environment*).

PD. Seruni merupakan salah satu pabrik makanan ringan yang berlokasi di daerah Bandung yang menghasilkan kerupuk ikan tenggiri yaitu Kerupuk Palembang. Selama ini proses produksi yang dilakukan oleh PD. Seruni adalah berdasarkan pesanan (*job order*) sehingga perusahaan dituntut untuk memenuhi pesanan dengan tepat waktu. Dari observasi yang telah dilakukan terlihat PD. Seruni belum memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada secara tepat dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis untuk memberikan gambaran atau masukan kepada pabrik kerupuk ini mengenai

perencanaan produksinya agar bisa lebih dioptimumkan lagi. Dengan diterapkannya perencanaan agregat pada PD. Seruni (menggunakan berbagai strategi yang ada), diharapkan jumlah produksi yang dihasilkan dapat terencana dengan baik, sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan dengan maksimal, sehingga tercapai suatu efisiensi yang dapat meminimalkan biaya produksi. Adapun strategi-strategi yang bisa digunakan dalam perencanaan agregat adalah strategi tenaga kerja tetap, strategi tenaga kerja berubah-ubah, dan strategi gabungan (Schroeder, 2000). Oleh karena itu akan dilakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam karya tulis yang berjudul **“Usulan Penerapan Perencanaan Agregat Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada Pabrik Kerupuk PD. Seruni Bandung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah data permintaan dan jumlah produksi PD. Seruni pada periode Januari 2009 – Desember 2009

Tabel 1.1
Jumlah produksi dan Permintaan kerupuk
Periode Januari 2009 – Desember 2009

Periode	Jumlah Produksi (kg)	Permintaan (kg)
Januari	19575	15866
Februari	18600	15392
Maret	19575	15979
April	18330	16549
Mei	19494	16494
Juni	18850	15586
Juli	19305	15540
Agustus	18225	15990
September	17550	16550
Oktober	19035	15035
November	19630	16112
Desember	20925	16815

Sumber : PD. Seruni

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa permintaan setiap bulannya berfluktuasi, sedangkan hasil produksinya selalu berlebih.

Hal ini menunjukkan bahwa PD Seruni belum maksimal dalam melakukan perencanaan agregatnya.

Berdasarkan data di atas diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi perencanaan agregat yang selama ini dijalankan oleh pabrik kerupuk PD Seruni?
2. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai untuk diterapkan bagi pabrik kerupuk PD Seruni?
3. Bagaimana peranan perencanaan agregat dalam meminimalkan biaya produksi di PD Seruni?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada PD seruni adalah :

1. Untuk memberikan gambaran mengenai strategi perencanaan agregat yang selama ini dijalankan oleh pabrik kerupuk PD Seruni.
2. Untuk memberikan alternatif strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan di pabrik kerupuk PD Seruni.
3. Untuk memberikan gambaran mengenai peranan perencanaan agregat dalam meminimalkan biaya produksi di pabrik kerupuk PD Seruni.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna bagi :

a) Penulis

- Menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen operasi khususnya mengenai perencanaan agregat.
- Mengembangkan kemampuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan disiplin ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dalam permasalahan dunia nyata.

b) Pabrik kerupuk PD Seruni

- Sebagai masukan mengenai perencanaan produksi agregat sehingga diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan dalam upaya mengefisienkan biaya produksi dan meningkatkan laba serta untuk menetapkan kebijakan di masa yang akan datang.

c) Bagi Fakultas

- Memberikan tambahan karya tulis ilmiah yang dapat digunakan oleh mahasiswa lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai perencanaan agregat.

d) Pihak lain

- Sebagai referensi untuk penelitian sejenis
- Sebagai tambahan informasi mengenai pentingnya perencanaan produksi agregat dalam suatu usaha.
- Sebagai tambahan informasi mengenai penyelesaian kasus di dunia nyata khususnya mengenai perencanaan agregat.